



**PROSEDUR PENDIRIAN BISNIS, KONTRAK
KERJA, PROSEDUR PENGADAAN, KONTAK
BISNIS, DAN PAKTA INTEGRITAS**

**MATERI ETPROP
BY: FARIDA YULIATY**

PENDIRIAN BISNIS

- Tahapan pengurusan izin pendirian
- Tahapan pengesahan menjadi badan hukum
- Tahapan penggolongan menurut bidang yang dijalani
- Tahapan mendapatkan pengakuan, pengesahan dan izin dari departemen lain

KONTRAK KERJA

Kontrak kerja adalah suatu bentuk perjanjian kerja antara karyawan dan perusahaan.

Isi kontrak kerja yaitu, hak dan kewajiban karyawan dan perusahaan selama terikat hubungan kerja, yang ditandai dengan penandatanganan kontrak kerja tersebut oleh pimpinan perusahaan dan karyawan

3 sistem kontrak kerja

Perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT), karyawannya biasa disebut dengan karyawan kontrak. Lamanya kontrak 3 bulan, 6 bulan, atau 1 tahun. Masa kontrak bisa diperpanjang dengan maksimal 2 tahun.

Perjanjian kerja waktu tidak tertentu (PKWTT), karyawan dengan kontrak ini disebut dengan karyawan permanent (tetap). Perjanjian kerja yang dibuat bersifat tetap. Pada kontrak kerja ini, karyawan bisa langsung menjadi tetap/permanent atau melalui masa percobaan kerja (probation) untuk paling lama 3 (tiga) bulan. Setelah lulus masa percobaan, karyawan tersebut baru bisa menjadi karyawan tetap.

kontrak kerja melalui outsourcing, anda akan mengikuti hak dan kewajiban perusahaan outsourcing

PROSEDUR PENGADAAN

A. Prosedur Pengadaan Tenaga Kerja

1. Perencanaan Tenaga Kerja

2. Penarikan Tenaga Kerja

3. Seleksi Tenaga Kerja

4. Penempatan Tenaga Kerja

B. Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa

1. Pelelangan Umum
2. Pelelangan Terbatas
3. Pemilihan Langsung
4. Penunjukan langsung, karena:
 - Keadaan Darurat Untuk Pertahanan Negara
 - Pekerjaan Bersifat Rahasia
 - Pekerjaan berskala kecil
 - Paket Pekerjaan Spesifik
 - Paket pekerjaan pekerjaan produksi usaha kecil
 - Paket pekerjaan kompleks dengan alat tertentu.

KONTAK BISNIS

kontak bisnis adalah seseorang dalam sebuah perusahaan klien atau organisasi lainnya yang lebih sering dihubungi dalam rangka keperluan bisnis.

Data kontak bisnis berfungsi untuk mengorganisasikan dan menyimpan informasi lengkap mengenai koneksi, sehingga memudahkan dan mempercepat akses ke data penting dalam rangka memelihara hubungan bisnis.

PAKTA INTEGRITAS

Pakta Integritas merupakan suatu bentuk kesepakatan tertulis mengenai transparansi dan pemberantasan korupsi dalam pengadaan barang dan jasa barang publik melalui dokumen-dokumen yang terkait, yang ditandatangani kedua belah pihak, baik sektor publik maupun penawar dari pihak swasta.

Tujuan Pakta Integritas:

1. Mendukung sektor publik untuk dapat menghasilkan barang dan jasa pada harga bersaing tanpa adanya korupsi yang menyebabkan penyimpangan harga dalam pengadaan barang dan jasa barang dan jasa.
2. Mendukung pihak penyedia pelayanan dari swasta agar dapat diperlakukan secara transparan, dapat diperkirakan, dan dengan cara yang adil agar dapat terhindar dari adanya upaya "suap" untuk mendapatkan kontrak dan hal ini pada akhirnya akan dapat mengurangi biaya-biaya dan meningkatkan daya saing.

Manfaat Pakta Integritas bagi Institusi/Lembaga

1. Melindungi para pimpinan, anggota komisi, sekretariat, dan karyawan dari tuduhan-tuduhan suap.
2. Melindungi para pimpinan, anggota komisi, sekretariat, dan karyawan dari tindak pidana korupsi yang dapat menyeret mereka ke penjara.
3. Pakta Integritas memungkinkan peserta lelang/kontraktor melaksanakan kontrak pengadaan yang bebas suap.
4. Membantu Institusi/Lembaga mengurangi high cost economy.
5. Pakta Integritas membantu meningkatkan kredibilitas Institusi.
6. Pakta Integritas membantu meningkatkan barang/jasa instansi publik kepercayaan masyarakat atas pengadaan.
7. Pakta Integritas membantu pelaksanaan program yang berkualitas dengan dukungan logistik tepat mutu, tepat waktu, dan tepat biaya.